

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka. Pembelajaran IPAS disekolah dasar mengharuskan siswa berpikir kritis. Melalui mata pelajaran IPAS, Siswa tidak hanya belajar untuk memahami berbagai konsep tentang alam, lingkungan, serta fenomena yang terjadi di sekitarnya, tetapi juga dilatih untuk menumbuhkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, keterampilan mengamati, serta kemampuan memecahkan masalah. Proses belajar IPAS pada dasarnya harus diarahkan agar siswa mampu menghubungkan teori dengan realitas kehidupan sosial di kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang mereka peroleh tidak berhenti pada hafalan konsep melainkan dapat diaplikasikan secara nyata. Dalam konteks inilah diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi bagian-bagian bumi harapan yang diinginkan adalah agar siswa mampu memahami konsep dengan baik, terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengaitkan materi dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran IPAS akan terasa lebih bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan yang nyata. Melalui pembelajaran ini siswa tidak hanya menghafal konsep tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Siswa diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang di lakukan dengan guru kelas V SD Negeri 054878 Tahun Ajaran 2025/2026 Lau Mulgap ditemukan permasalahan pada pelajaran IPAS yaitu nilai siswa rata-rata masih di bawah KKTP. Setelah melakukan indentifikasi terhadap proses belajar mengajar pada

Siswa ditemukan banyaknya kendala yang berakibatkan nilai rata-rata siswa masih berada di bawah KKTP pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS pada materi bagian-bagian bumi siswa kelas V. Salah satu faktor dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif dan LKPD yang digunakan pun sering kali hanya berisi soal soal Latihan yang sederhana tanpa mendorong siswa berpikir kritis atau pun memecahkan suatu masalah. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang fokus mudah merasa bosan di dalam pembelajaran akibatnya, hasil belajar yang ingin dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan dan banyak siswa yang tidak mampu mencapai nilai (KKTP).

Kendala-kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung ditemukan banyaknya siswa yang kurang fokus dalam memperhatikan dan mengikuti pelajaran.
2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa diharapkan untuk aktif namun pada kenyataannya banyak ditemukan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran pengajar masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga cenderung siswa merasa bosan dan sulit memahami materi pembelajaran.
4. Proses belajar mengajar pasif karena hanya didominasi oleh pengajar dimana proses belajar mengajar berlangsung hanya satu arah.
5. Setiap pembelajaran berlangsung pengajar hanya menggunakan metode belajar yang sama sehingga kurang bervariasi dan membuat siswa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti juga menemukan data terkait persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), adapun data tersebut dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054878  
Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026**

NO	Kelas	Nilai $\geq$ 75	%	Nilai $<$ 75	%	Jumlah	%
1	V-A	7	16,67	13	30,95	20	50
2	V-B	6	14,28	16	38,10	22	50
Jumlah		13	30,95	29	69,05	42	100

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap (2025)

Berdasarkan pada tabel 1.1 yaitu data ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 054878 yang dapat dilihat melalui minimal KKTP yang sudah di tentukan yaitu 75 dari 42 siswa diketahui hanya 13 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran IPAS sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 29 siswa, maka dapat di simpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap belum maksimal karena kurang efektif dan efisiennya metode pengajaran yang diterapkan. Dalam mengatasi hal tersebut dalam penelitian ini akan menerapkan atau mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas sehingga nilai dan kualitas belajar setiap siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Maka untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa perlu dilakukan model pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan menarik pada pembelajaran IPAS. Model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan.

Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Menurut (Ningrum et al., 2024:461). Model pembelajaran PBL dapat menjadi solusi mengaktifkan peserta didik dan menumbuhkan minat belajar mereka dalam pembelajaran. Hal ini, dikarenakan adanya penyuguhan materi dan keterkaitannya dengan kehidupan nyata peserta didik yang mereka temui sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk menjawab setiap permasalahan dan fenomena yang ditemukan sehingga peneliti memilih untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan

Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial (IPAS) di Kelas V SD NEGERI 054874 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan dan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan LKPD pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap cenderung rendah.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap masih berada dibawah KKTP
3. Dalam proses belajar siswa kurang terlibat aktif dan cenderung pasif
4. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap diidentifikasi bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya dengan berbantuan LKPD yang di gunakan oleh pengajar.
5. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap penerapan model pembelajaran kurang bervariasi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan-batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi

pembahasan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD) pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD pada mata pelajaran IPAS Materi bagian-bagian bumi di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD terhadap hasil belajar IPAS Materi bagian-bagian bumi di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap masih berada di bawah KKTP T.P 2025/2026 setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)tanpa bantuan LKPD terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat yang diharapkan penulis bagi guru adalah penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih, efektif, intraktif, dan menyenangkan sehingga mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026.
2. Manfaat yang diharapkan penulis bagi siswa melalui penelitian ini diharapkan siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026 lebih meningkatkan keaktifan belajar pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran IPAS dan juga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa agar lebih tertarik dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) dengan menggunakan metode atau model yang telah diaplikasikan selama penelitian ini berlangsung.
3. Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini untuk sekolah sekolah terutama dimana penulis melakukan penelitian yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam upaya mendukung peningkatan kualitas mutu proses kegiatan belajar dan mengajar terutama sehingga dapat mencapai ketuntasan minimal (KKTP) sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
4. Manfaat yang diharapkan bagi peneliti melalui penyusunan penelitian ini yaitu diharapkan peneliti dapat terus menambah wawasan dan pengetahuan serta terus meningkatkan kualitas diri untuk mendukung penelitian.